

**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
DENGAN MEDIA KONKRET
DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA TENTANG ENERGI
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 KALIBAGOR
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Imam Fadlun Kamal¹, Imam Suyanto², Moh. Salimi³
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jln. Kepodang No. 67A Kebumen
e-mail: kamal_imam@live.com
1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: The Use Of Discovery Learning Model Using Concrete Media In Improving Learning Outcome Of Ipa About Energy For The Fourth Grade Students Of Sd Negeri 2 Kalibagor In The Academic Year Of 2016/2017.

The objective of this research is to improve learning outcome of IPA about energy through the use of discovery learning model using concrete media for the fourth grade students of SD Negeri 2 Kalibagor. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted within three cycles. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection. Subjects of the research were 24 students of the fourth grade of SD Negeri 2 Kalibagor. Techniques of collecting data were learning outcomes test, observation, interview, and documentation. Data were analyzed using quantitative and qualitative descriptive analysis consisting of data reduction, data display, and drawing conclusion or verification. The results of this research show that the use of discovery learning model using concrete media can improve learning outcome of IPA about energy for the fourth grade students of SD Negeri 2 Kalibagor in the academic year of 2016/2017.

Keywords: *discovery learning*, learning outcome of IPA, concrete media.

Abstrak: Penerapan Model *Discovery Learning* dengan Media Konkret dalam Peningkatan Hasil Belajar IPA tentang Energi pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Kalibagor Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA tentang energi pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kalibagor melalui penerapan model *discovery learning* dengan media konkret. Penelitian ini merupakan PTK kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan nontes (observasi dan wawancara). Analisis data penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan analisis data statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *discovery learning* dengan media konkret dapat meningkatkan hasil belajar IPA tentang Energi.

Kata kunci: *discovery learning*, hasil belajar IPA, media konkret

PENDAHULUAN

SD Negeri 2 Kalibagor beralamat di Desa Kalibagor RT 03/III, Kebumen. Peneliti melakukan penelitian di kelas IV SD Negeri 2 Kalibagor pada tahun ajaran 2016/2017. Banyaknya siswa kelas IV SD Negeri 2 Kalibagor yaitu 24 siswa, yang terdiri atas 10 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Berdasarkan pengamatan terhadap pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 2 Kalibagor dan wawancara terhadap guru dan siswa yang dilakukan peneliti pada 9 November 2016, guru belum menggunakan model pembelajaran inovatif dan masih terusat pada guru. Dari studi dokumen diketahui bahwa hasil belajar IPA siswa masih sangat rendah. Nilai rata-rata kelas pada ulangan harian 4 hanya mencapai 54,78 dari KKM yang ditentukan sekolah yaitu 70. tercatat hanya 29,2% siswa yang telah mencapai KKM. Hal ini diperkuat dengan hasil UTS 1 siswa kelas IV yang menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar 44,58 dengan tanpa satupun siswa yang mencapai KKM

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik meneliti upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPA tentang energi pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kalibagor melalui penerapan model *Discovery Learning* dengan media konkret.

Hasil belajar IPA tentang energi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang deskripsi energi panas dan bunyi serta sifat-

sifatnya pada siswa kelas IV Sekolah Dasar yang berada pada tahap operasional konkret, sehingga siswa dapat mendeskripsikan pengertian energi panas dan bunyi serta difat-sifatnya..

Dalam Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah (BSNP, 2006: 147) menyatakan bahwa mata pelajaran IPA mencakup aspek energi dan perubahannya, meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana. Berdasarkan aspek IPA tersebut peneliti menekankan pada poin energi panas dan bunyi. Dengan menerapkan model *discovery learning* dengan media konkret dalam pembelajaran IPA tentang energi, peneliti berharap hasil belajar siswa IPA siswa akan meningkat.

Sani (2015: 97) pembelajaran *discovery learning* merupakan model pembelajaran dengan menemukan konsep materi pembelajaran melalui pengolahan data yang diperoleh melalui proses pengamatan atau percobaan. Kosasih (2014: 83) berpendapat bahwa pembelajaran penemuan adalah model yang mengarahkan siswa untuk dapat menemukan sesuatu melalui proses pembelajaran yang dilaluinya.

Syah (Hosnan, 2014: 289) menyatakan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* sebagai berikut: (1) stimulasi/pemberian rangsang; (2) pernyataan/identifikasi masalah; (3) pengumpulan data; (4) pengolahan data; (5) pembuktian (verifikasi); (6) penarikan kesimpulan.

Sebagian besar materi pada IPA merupakan materi berupa pengetahuan nyata dan konsep-

konsep di lingkungan alam sekitar. Piaget (Desmita, 2012: 47) menyatakan bahwa siswa Sekolah Dasar berada pada tahap operasional konkret. Siswa Sekolah Dasar dapat memahami sesuatu yang nyata atau konkret dan dapat dilihat. Karena itu peneliti menggunakan media model bangun ruang. Asyhar (2011: 56) mengemukakan bahwa media model adalah benda tiruan yang berbentuk tiga dimensi untuk menggantikan benda yang sebenarnya. Adapun penelitian Fauzi (2016) membuktikan bahwa media model bangun ruang dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

Sudjana & Rivai (2010: 197) mengemukakan langkah-langkah penggunaan media konkret, yaitu: 1) memperkenalkan unit, 2) menjelaskan proses, 3) menjawab pertanyaan, 4) melengkapi perbandingan, 5) unit akhir atau puncak.

Model *discovery learning* dengan media konkret adalah model pembelajaran dengan menemukan konsep materi pembelajaran dengan pengamatan dan percobaan untuk mendorong siswa mengembangkan cara belajar aktif dengan bantuan media konkret, yang dapat dilaksanakan dengan enam langkah, yaitu: (1) stimulasi/pemberian rangsang dengan media konkret; (2) pernyataan/identifikasi masalah; (3) pengumpulan data dengan media konkret; (4) pengolahan data; (5) pembuktian (verifikasi) dengan media konkret; (6) generalisasi (penarikan kesimpulan).

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah penerapan model *discovery learning* dengan media konkret dapat meningkatkan

hasil belajar IPA tentang energi pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kalibagor tahun ajaran 2016/ 2017?

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar IPA tentang energi pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kalibagor tahun ajaran 2016/2017 melalui penerapan model *discovery learning* dengan media konkret.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Kalibagor. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Kalibagor tahun ajaran 2016/2017, sebanyak 24 siswa yang terdiri atas 10 siswa dan 14 siswi. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2016 sampai Mei 2017.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan nontes (observasi dan wawancara). Validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif komparatif dan teknik analisis kritis yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri atas dua pertemuan yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Target indikator kinerja penelitian pada hasil belajar siswa yaitu 80% dengan KKM 75.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga siklus. Setiap siklus

terdiri atas dua pertemuan. Langkah-langkah penerapan model *Discovery Learning* dengan media konkret yaitu: (1) stimulasi (pemberian rangsangan) dengan media konkret; (2) perumusan masalah; (3) pengumpulan data dengan media konkret; (4) pengolahan data; (5) verifikasi dengan media konkret; (6) generalisasi (penarikan kesimpulan).

Perbandingan hasil belajar siswa tentang energi pada siklus I, II, dan III adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar IPA pada Siklus I, II, dan III

Siklus	Keterangan	
	Tuntas (%)	Belum Tuntas (%)
I	58,33	41,67
II	74,98	25,02
III	85,65	14,35

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I yaitu 58,33%, pada siklus II menjadi 74,98%, pada siklus III menjadi 85,65% dan sudah memenuhi target indikator kinerja penelitian, yaitu 80%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa tentang energi mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dan III.

Penerapan model *Discovery Learning* dengan media konkret membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran karena siswa diharuskan mencari dan menemukan suatu konsep melalui praktek dan juga berinteraksi dengan kelompok. Hal ini sejalan dengan pendapat Rosarina, Sudin, dan Sujana (2016)

menyatakan bahwa model *discovery learning* akan mengarahkan siswa menemukan suatu konsep melalui proses pembelajaran sehingga pengetahuan yang didapat akan bertahan lama sehingga hasil belajar siswa meningkat. Hal tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian Fauzi (2016) yang membuktikan bahwa media model konkret dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *discovery learning* dengan media konkret dapat meningkatkan hasil belajar IPA tentang energi pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kalibagor tahun ajaran 2016/2017.

Dari hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yaitu: (1) bagi guru, guru sebaiknya selalu memberikan bimbingan kepada siswa agar siswa dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang benar dan selalu memberikan motivasi, serta bimbingan kepada siswa sehingga siswa selalu aktif dalam pembelajaran; (2) bagi sekolah, Pihak sekolah hendaknya mengenalkan model pembelajaran yang variatif, seperti *discovery learning* dengan media konkret kepada guru; (4) bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam upaya meningkatkan proses dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika dengan materi yang berbeda atau pada mata pelajaran lain secara lebih kreatif dan dengan persiapan yang lebih matang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyhar, R. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fauzi, F. (2016). Penerapan *Discovery Learning* Dengan Media Benda Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Bangun Datar Di Kelas V SD N Ampih Tahun 2015/2016. *Kalam Cendekia Pgsd Kebumen, Vol 4, No 4.1, 2016*. Diperoleh 21 Desember 2016, dari <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Kosasih, E. (2015). *Strategi Belajar dan Pembelajaran: Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Rosarina, G., Sudin, A., dan Sujana, A. (2016). Penerapan Model *Discovery Learning* untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perubahan Wujud Benda. *Jurnal Pena Ilmiah: Vol. 1, No. 1 (2016)*. Diperoleh 8 Mei 2017, dari <http://ejournal.upi.edu>
- Sudjana, N. & Rivai, A. (2013). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.